

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PRAKTIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PENGEMUDI HEAD TRUCK DI TERMINAL PETIKEMAS BITUNG

Pujiati K.D. Rompas*, Febi Kolibu*, Sri Seprianto Maddusa*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja meliputi manajemen keselamatan kerja, penerapan Health, Savety, Environment, Pengendalian Teknik, Pengendalian Administrasi yang mempengaruhi yaitu faktor lingkungan kerja, faktor manusia yang meliputi faktor fisik dan mental, faktor pengetahuan dan keterampilan, dan sikap. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi head truck di Terminal Petikemas Bitung. Menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Besar populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 responden. Instrumen penelitian menggunakan alat ukur kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi square ($p \leq 0,05$) pada SPSS. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan ($p= 0.011$); dan sikap ($p= 0.047$) memiliki hubungan dengan praktik keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan demikian terdapat Hubungan Antara Pegetahuan dan Sikap Dengan Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pengemudi Head Truck Di Terminal Petikemas Bitung.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap , Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja

ABSTRACT

Occupational Safety and Health Practices include occupational safety management, implementation of Health, Savety, Environment, Engineering Control, Administrative Control that affects namely work environment factors, human factors which include physical and mental factors, knowledge and skills, and attitudes. This research was conducted to find out whether there was a relationship between knowledge and attitudes with occupational safety and health practices for the driver of the truck head at the Bitung Container Terminal. Using analytical survey method with cross sectional approach. The population size in this study amounted to 44 respondents. The research instrument used a questionnaire measuring instrument. Data analysis included univariate and bivariate analysis using the chi square test ($p \leq 0.05$) in SPSS. These results indicate that knowledge ($p = 0.011$); and attitude ($p = 0.047$) has a relationship with occupational safety and health practices. Thus there is a Relationship Between Knowledge and Attitude with the Practice of Occupational Safety and Health at the Head Truck Driver at the Bitung Container Terminal.

Keywords : knowledge, attitude, occupational health and safety practices

PENDAHULUAN

K3 merupakan suatu bidang dalam implementasi untuk menghindari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dan upaya untuk melindungi agar pekerja dan orang lain ditempat kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat, agar setiap produksi digunakan secara aman dan efisien (Afrianto,2014).

Prinsip keselamatan dan kesehatan kerja meliputi dua hal, yaitu pertama sebagai sarana untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja seoptimal mungkin pada pekerja, disemua sektor kegiatan formal dan informal, sehingga tercapai kesejahteraan tenaga kerja, dan kedua sebagai media untuk

meningkatkan fertilitas yang berdasarkan kepada perbaikan daya kerja dan faktor manusia dalam produksi (Alamsyah dan Muliawati, 2013).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan observasi terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Sikap merupakan tanggapan dari seseorang terhadap suatu target. Sikap belum merupakan suatu tindakan, akan tetapi merupakan pilihan terhadap suatu perbuatan. Sikap juga merupakan reaksi tertutup. (Tulung, 2014).

Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja meliputi manajemen keselamatan kerja, penerapan HSE, pengendalian teknik (seperti mengganti kebijakan kerja, menutup bahan berbahaya, menggunakan otomatis pekerjaan, menggunakan taktik operasi dan sirkulasi udara), pengendalian administrasi (seperti mengurangi waktu pajanan, menyusun peraturan keselamatan dan kesehatan, memakai APD, memasang rambu-rambu peringatan, membuat daftar data bahan yang aman, melakukan pelatihan system penanganan darurat), control kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan

Praktik K3 yang sudah dilakukan di terminal petikemas bitung

yaitu pengarahan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), membuat rambu-rambu K3, APAR, pemeriksaan kesehatan berkala.

Terminal Petikemas Bitung merupakan salah satu inti bagian usaha yang ada di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Diresmikan pada tanggal 12 Oktober 2004 oleh Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri, dan pada tanggal 1 Januari 2011 yang bertujuan untuk pelayanan terhadap petikemas seiring pertumbuhan kontainerisasi di Pelabuhan Bitung.

Berkembangnya Terminal Petikemas Bitung didukung dengan tersedianya fasilitas dan peralatan yang modern, serta dukungan sumber daya manusia dengan kapasitas tinggi yang mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan aman. Terminal Petikemas Bitung, memiliki fasilitas utama. Fasilitas utamanya yaitu Dermaga, Container Yard, Container Freight station (CFs), Reefer Plug, Bengkel, Genset. Melaksanakan juga kegiatan ekspor dan impor barang dan siap melayani kegiatan selama 24 jam. Salah satu peralatan bongkar muat di terminal petikemas bitung yaitu headtruck.

Head Truck merupakan salah satu alat bantu darat untuk petikemas, peralatan bantu pelabuhan ini berguna

untuk menjalankan kegiatan bongkar muat barang dari atau ke kapal, dilapangan penumpukan dan masuk keluar area pelabuhan. Pekerja pengemudi headtruck terbagi dalam 2 shift kerja, yaitu shift pagi dimulai dari jam 08.00 sampai jam 18.00, shift malam mulai jam 19.00 sampai jam 07.00 dengan waktu istirahat selama 1 jam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancang cross sectional study. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Samudera Bitung pada bulan Agustus – November 2018. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang pengemudi Head Truck di Terminal Petikemas Bitung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah di uji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
17-25 Tahun	11	25,0
26-35 Tahun	32	72,7
36-45 Tahun	1	2,3
Total	44	100

Dari hasil penelitian ini :

Umur 17-25 tahun sebanyak 11 orang dengan presentase 25,0%, 26-35 tahun sebanyak 32 orang dengan presentase 72,7 %, 36-45 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 2,3%.

Tabel 2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	n	%
Lulus SMP	11	25,0
Lulus SMA/SMK	33	75,0
Total	44	100

Dari hasil penelitian yang di dapat : Tingkat pendidikan yaitu lulusan SMP sebanyak 11 orang dengan presentase 25,0% dan lulusan SMA sebanyak 33 responden dengan presentase 75,0%.

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	n	%
<6 Tahun	37	84,1
6-10 Tahun	7	15,9
Total	44	100

Hasil penelitian Tabel 3, yaitu < 6 tahun sebanyak 37 dengan presentase 84,1% dan 6-10 Tahun sebanyak 7 responden (15,9%)

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Kurang Baik	17	38,6
Baik	27	61,4
Total	44	100

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa presentase pengetahuan yang baik sebanyak 27 (61,4%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 17 responden (38,6%).

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Sikap

Sikap	n	%
Kurang Baik	9	20,5
Baik	35	79,5
Total	44	100

Berdasarkan data tabel 5 diatas, diketahui bahwa presentase sikap responden yang memiliki sikap yang baik sebanyak 35 (79,5%) dan sikap kurang baik sebanyak 9 (20,5%).

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Praktik K3

Tindakan	n	%
Kurang Baik	15	34,1
Baik	29	65,9
Total	44	100

Berdasarkan data tabel 6 diatas, diketahui bahwa presentase responden yang mempunyai praktik K3 yang baik sebanyak 29 responden (65,9%) dan kurang baik sebanyak 15 (34,1%).

Tabel 7. Hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan Praktik K3

Pengetahuan	Tindakan				pValue		
	Kurang baik		Baik			Total	
	n	%	n	%		n %	
Kurang Baik	3	6,7	15	34,1	18	34,1	0,042
Baik	12	27,3	14	31,9	26	65,9	
Jumlah	15	34,0	29	66,0	44	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kurang baik dengan tindakan baik memperoleh 12 responden (27,3%), sedangkan pengetahuan baik dengan tindakan baik sebanyak 14 responden (31,9%), sedangkan pengetahuan kurang baik dengan tindakan baik yaitu 15 responden (34,1%), dan pengetahuan baik dengan tindakan baik 14 orang (31,9%). Berdasarkan hasil uji *Chi Square* nilai p di dapatkan sebesar 0,042 nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan 0,05

Tabel 8. Tabulasi Silang antara Sikap dengan Tindakan Praktik K3

Sikap	Tindakan						<i>pValue</i>
	Kurang baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	0	0	9	20,5	9	20,5	0,018
Baik	15	34,0	20	45,5	35	79,5	
Jumlah	15	34,0	29	66,0	44	100	

Hasil penelitian membuktikan bahwa sikap kurang baik dengan tindakan baik sebanyak 9 orang (20,5%) dan sikap baik dengan tindakan baik sebanyak 20 (45,5%), sedangkan sikap kurang baik dengan tindakan kurang baik sebanyak 0 dan sikap baik dengan tindakan kurang baik 15 responden (34,0%). Berdasarkan hasil uji *Chi Square* nilai p didapatkan sebesar 0,018 nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan antara sikap responden dengan tindakan praktik K3.

KESIMPULAN

1. Bagi pengemudi *head truck* yang memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik dapat memberitahukan informasi tentang K3 pada pengemudi lain yang belum mengetahui atau memahami tentang tindakan praktik K3
2. Bagi pengemudi *head truck* sebaiknya diharapkan selalu memeriksa semua kondisi kendaraan baik sebelum bekerja maupun sesudah bekerja, sehingga bisa terciptanya keselamatan saat

bekendara dan atau melakukan pekerjaan

3. Menghimbau agar pengemudi memeriksa kesehatan secara berkala ke instansi kesehatan
4. Melakukan sosialisasi tentang bahaya kecelakaan kerja jika tidak melakukan tindakan praktik K3 dengan baik

SARAN

1. Bagi pengemudi *head truck* yang memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik dapat memberitahukan informasi tentang K3 pada pengemudi lain yang belum mengetahui atau memahami tentang tindakan praktik K3
2. Menghimbau agar pengemudi memeriksa kesehatan secara berkala ke instansi kesehatan
3. Melakukan sosialisasi tentang bahaya kecelakaan kerja jika tidak melakukan tindakan praktik K3 dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah D . dan Muliawati R. 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Afrianto., 2014. *Tentang Keselamatan Kerja*. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970.
- Notoadmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03, 1982. *Tentang Pelayanan Kesehatan Kerja*. Jakarta.
- Peraturan Direksi Nomor 38, 2011. *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Terminal Petikemas*. Bitung.
- Sucipto, 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Tangerang. Diakses pada tanggal 24 September 2016. <https://www.google.co.id/search>
- Suraji, 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Praktik Pemakaian APD Masker Pada Petani Padi Saat Melakukan Penyemprotan Peptisida*. *Jurnal Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal*. Diakses pada April 2018.
- Kemenkes. 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013*. (online). <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%2520Ri-skesdas%25202013.pdf>. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2018.
- <http://ejournalhealth.com/index.php/medkes/article/view/325/317>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2018.
- Terminal Petikemas Bitung. 2017. *Profil Pelabuhan Samudera Bitung. Kota Bitung*. <https://portbitung.wordpress.com/terminalpetikemas>
- Tiara Dewi, 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Karyawan Terhadap Penerapan K3 Dengan Komitmen Karyawan di PT. PLN (PERSERO) Area Surakarta Tahun 2017*. Surakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah.
- Tulung, 2014. *Peran dan Fungsi Strategis Humas*. Diakses di http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/pusat/files/Materi_Kominfo.pptx. Pada tanggal 28 April 2016 pukul 06:39 WIB.